

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (SOSIOLOGI)
BAB 8 DIFERENSIASI SOSIAL DAN BUDAYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **IPS (Sosiologi)**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **4 Pertemuan (4 x 2 JP @45 menit)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Sebagian besar peserta didik mungkin memiliki pemahaman dasar tentang perbedaan individu dan kelompok di lingkungan sekitar mereka (contoh: perbedaan jenis kelamin, hobi, asal daerah). Namun, pemahaman tentang konsep sosiologis diferensiasi sosial dan budaya, serta implikasinya, kemungkinan masih terbatas atau belum terstruktur dengan baik.
- **Minat:** Peserta didik cenderung tertarik pada isu-isu sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, seperti isu kesetaraan, keberagaman, atau konflik antar kelompok. Mereka mungkin juga tertarik pada media sosial dan bagaimana perbedaan ditampilkan di sana.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang suku, agama, ekonomi, dan daerah. Perbedaan ini dapat menjadi sumber pengalaman langsung yang kaya untuk memahami diferensiasi sosial. Beberapa mungkin memiliki pengalaman pribadi terkait diskriminasi atau keberagaman, sementara yang lain mungkin memiliki pandangan yang lebih homogen.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - Peserta didik visual akan membutuhkan media pembelajaran yang menarik seperti infografis, video, atau gambar.
 - Peserta didik auditori akan diuntungkan dengan diskusi kelompok, penjelasan guru yang jelas, dan presentasi lisan.
 - Peserta didik kinestetik akan membutuhkan aktivitas yang melibatkan gerak, peran, atau studi kasus berbasis simulasi.
 - Beberapa peserta didik mungkin membutuhkan dukungan lebih dalam memahami konsep abstrak, sementara yang lain membutuhkan tantangan lebih lanjut untuk menganalisis isu kompleks.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (definisi

diferensiasi sosial, bentuk-bentuknya), pengetahuan faktual (contoh-contoh diferensiasi di masyarakat), pengetahuan prosedural (cara menganalisis kasus diferensiasi), dan pengetahuan metakognitif (merefleksikan bias pribadi terkait perbedaan).

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan karena diferensiasi sosial dan budaya adalah fenomena yang melekat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Memahami konsep ini membantu mereka menjelaskan mengapa ada perbedaan status, peran, dan kebudayaan dalam masyarakat, serta bagaimana perbedaan tersebut memengaruhi interaksi sosial dan potensi konflik/integrasi. Ini juga relevan dalam konteks keragaman Indonesia.
- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan materi ini moderat. Konsep dasarnya cukup mudah dipahami, namun analisis lebih dalam terkait implikasi dan dinamika diferensiasi (misalnya, diferensiasi fungsional vs. stratifikasi sosial) memerlukan pemikiran kritis. Peserta didik perlu dibimbing untuk tidak terjebak dalam pemahaman stereotip.
- **Struktur Materi:** Materi ini dapat distrukturkan mulai dari pengenalan konsep dasar diferensiasi, kemudian membahas bentuk-bentuk diferensiasi (berdasarkan ciri fisik, sosial, budaya), serta implikasi diferensiasi terhadap kehidupan sosial (harmoni, konflik, integrasi).
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Toleransi dan Penghargaan Keberagaman:** Memahami bahwa perbedaan adalah keniscayaan dan menghargai setiap bentuk diferensiasi.
 - **Keadilan Sosial:** Menyadari bahwa diferensiasi dapat berujung pada ketidakadilan dan mendorong sikap kritis terhadapnya.
 - **Nasionalisme:** Menyadari keberagaman sebagai kekayaan bangsa yang harus dijaga.
 - **Tanggung Jawab Sosial:** Berpartisipasi aktif dalam menciptakan harmoni sosial.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai meliputi:

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Menyadari bahwa keberagaman adalah ciptaan Tuhan yang perlu disyukuri dan dihargai.
2. **Penalaran Kritis:** Menganalisis fenomena diferensiasi sosial dan budaya secara objektif, mengidentifikasi penyebab dan dampaknya.
3. **Kreativitas:** Mengembangkan ide-ide solusi untuk mengatasi potensi konflik akibat diferensiasi dan mempromosikan harmoni sosial.
4. **Kolaborasi:** Bekerja sama dengan orang lain yang memiliki latar belakang berbeda untuk mencapai tujuan bersama.
5. **Kemandirian:** Mengambil inisiatif dalam mencari informasi dan memahami isu-isu terkait diferensiasi sosial.
6. **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan dan argumen tentang diferensiasi sosial dan budaya secara efektif, baik lisan maupun tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik memahami konsep dasar berbagai bidang ilmu sosial sebagai ilmu yang mengkaji manusia dan lingkungannya untuk memberikan landasan berpikir kritis, analitis, kreatif, adaptif, dan solutif dalam merespons peristiwa dan fenomena sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi di masyarakat dalam lingkup lokal, nasional, dan global. Peserta didik memahami peran dan potensi dirinya dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan fisik, sosial, budaya, dan ekonomi. Peserta didik secara mandiri maupun berkolaborasi menggali fenomena kehidupan manusia secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dalam dimensi ruang dan waktu. Peserta didik menganalisis, menarik simpulan, mengomunikasikan informasi dan hasil analisis dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan dokumentasi. Peserta didik mampu merefleksikan hasil analisis dari informasi, hasil observasi, dan hasil dokumentasi, serta menyusun rencana tindak lanjut. Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	- Peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis, analitis, kreatif, dan solutif mengkaji masyarakat. - Peserta didik mampu memahami status dan peran individu dalam kelompok sosial dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat. - Peserta didik mampu memahami keragaman manusia dan budayanya sebagai bagian dari masyarakat multikultural. - Peserta didik memahami hakikat ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. - Peserta didik memahami lembaga serta produk keuangan bank dan nonbank sebagai dasar dalam mengelola, menggunakan produk dan layanan, serta mengenali dan menghindari risiko keuangan kehidupannya dalam konteks mampu membuat laporan keuangan pribadi. - Peserta didik memahami konsep dasar Geografi, peta, pengindraan jauh, Sistem Informasi Geografis (SIG), penelitian Geografi, dan fenomena geosfer fisik yaitu litosfer, atmosfer, dan hidrosfer sebagai ruang kehidupan. - Peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang ketika mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam.
Keterampilan Proses	Peserta didik - Mengamati fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis serta menemukan persamaan dan perbedaannya dan potensinya; - Membuat pertanyaan secara mandiri untuk menggali informasi tentang fenomena kehidupan manusia dalam dimensi ruang dan waktu secara sistematis; - Mengumpulkan informasi dari sumber primer dan/atau sekunder, melakukan observasi, dan mendokumentasikannya; - Menarik simpulan berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari sumber

	primer dan/atau sekunder, hasil observasi dan hasil dokumentasi; • Mengomunikasikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, data hasil observasi, dan hasil dokumentasi dalam bentuk media digital dan/atau nondigital; dan • Merefleksikan hasil analisis informasi yang diperoleh dari sumber primer dan/atau sekunder, hasil observasi, dan hasil dokumentasi serta menyusun rencana tindak lanjut.
--	--

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Antropologi:** Memahami keberagaman budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai yang menjadi dasar diferensiasi budaya.
- **Sejarah:** Menganalisis bagaimana diferensiasi sosial dan budaya terbentuk dan berkembang sepanjang sejarah.
- **Geografi:** Memahami pengaruh kondisi geografis terhadap terbentuknya diferensiasi regional dan budaya.
- **Ekonomi:** Menganalisis diferensiasi ekonomi dan hubungannya dengan diferensiasi sosial.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Menginternalisasi nilai-nilai Pancasila terkait persatuan dalam keberagaman dan keadilan sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam menyampaikan gagasan tentang diferensiasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Mengenali Konsep Diferensiasi Sosial

- **Tujuan:** Melalui kegiatan diskusi kelompok dan analisis video, peserta didik dapat mengidentifikasi konsep dasar diferensiasi sosial dengan tepat, serta memberikan contoh-contoh diferensiasi sosial yang terjadi di lingkungan sekitar mereka (minimal 3 contoh) dengan penuh kesadaran akan keberagaman.

Pertemuan 2: Memahami Bentuk-Bentuk Diferensiasi Sosial

- **Tujuan:** Melalui kegiatan studi kasus dan presentasi kelompok, peserta didik dapat mengklasifikasikan bentuk-bentuk diferensiasi sosial (berdasarkan ciri fisik, ciri sosial, dan ciri budaya) dengan benar, serta menganalisis implikasi dari masing-masing bentuk diferensiasi tersebut terhadap kehidupan bermasyarakat dengan perspektif yang bermakna.

Pertemuan 3: Menjelajahi Diferensiasi Budaya dan Masyarakat Multikultural

- **Tujuan:** Melalui proyek mini berupa pembuatan infografis atau poster digital, peserta didik dapat menjelaskan konsep diferensiasi budaya dan masyarakat multikultural secara kreatif, serta menunjukkan sikap penghargaan terhadap keberagaman budaya di Indonesia melalui contoh-contoh nyata (minimal 5 contoh) dengan gembira.

Pertemuan 4: Analisis dan Solusi Isu Terkait Diferensiasi

- **Tujuan:** Melalui kegiatan diskusi panel dan simulasi, peserta didik dapat menganalisis potensi konflik dan harmoni akibat diferensiasi sosial dan budaya dalam masyarakat, serta merumuskan alternatif solusi untuk mempromosikan integrasi dan toleransi sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar dengan bertanggung jawab dan mandiri.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Perbedaan Hobi dan Bakat di Kalangan Pelajar
- Perbedaan Jenis Kelamin dan Peran Gender di Lingkungan Sekolah
- Perbedaan Asal Daerah dan Dialek Bahasa dalam Percakapan Sehari-hari
- Perbedaan Profesi Orang Tua dan Kaitannya dengan Kondisi Sosial Ekonomi
- Keberagaman Pakaian Adat dan Kuliner Tradisional di Indonesia
- Perbedaan Preferensi Musik dan Film Antar Generasi
- Kasus-kasus Toleransi dan Intoleransi di Media Sosial
- Fenomena "Geng" atau Kelompok Berdasarkan Minat di Sekolah
- Peran Organisasi Siswa dalam Menjembatani Perbedaan

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL)
- **Strategi Pembelajaran:** Kooperatif (Diskusi Kelompok, Jigsaw), Berbasis Proyek, Inquiry-Based Learning.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Studi Kasus, Presentasi, Simulasi, Pembuatan Produk Digital (Infografis/Poster).

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:**
 - **Guru Mata Pelajaran Lain:** Berkolaborasi untuk mengintegrasikan materi (misalnya, guru Sejarah untuk konteks historis diferensiasi, guru PKn untuk nilai-nilai kewarganegaraan).
 - **Pustakawan:** Membantu peserta didik mengakses sumber belajar relevan di perpustakaan sekolah.
 - **OSIS/MPK:** Melibatkan OSIS dalam mengidentifikasi isu-isu keberagaman di sekolah dan merancang kegiatan yang mempromosikan toleransi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:**
 - **Tokoh Masyarakat/Adat:** Jika memungkinkan, mengundang tokoh masyarakat/adat sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman tentang keberagaman.
 - **Komunitas Lokal:** Mengidentifikasi kelompok-kelompok budaya atau komunitas di sekitar sekolah yang dapat menjadi objek observasi atau sumber inspirasi proyek.
- **Masyarakat:**
 - **Orang Tua/Wali:** Menginformasikan tujuan pembelajaran dan mendorong diskusi tentang keberagaman di rumah.

3. Lingkungan Belajar

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, ruang perpustakaan untuk riset, laboratorium komputer/gawai untuk pembuatan produk digital. Ruang

kelas ditata agar memungkinkan mobilitas dan interaksi antar peserta didik.

- **Ruang Virtual:**

- **Google Classroom:** Sebagai pusat informasi, pengumpulan tugas, dan forum diskusi daring.
- **Platform Video Konferensi (Google Meet/Zoom):** Untuk sesi tanya jawab dengan narasumber (jika ada) atau diskusi kelompok online.
- **Sumber belajar online:** Artikel berita, jurnal daring, video dokumenter tentang keberagaman di Indonesia.

- **Budaya Belajar (Mendukung Pembelajaran Mendalam):**

- **Budaya Kolaborasi:** Mendorong peserta didik untuk bekerja sama, saling menghargai pendapat, dan belajar dari perbedaan.
- **Budaya Inkuiri:** Membangun rasa ingin tahu dan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawabannya.
- **Budaya Refleksi:** Mendorong peserta didik untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka, menghubungkan materi dengan kehidupan nyata, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
- **Budaya Kritis:** Membangun kemampuan peserta didik untuk menganalisis informasi secara objektif dan tidak mudah menerima stereotip.
- **Budaya Apresiasi:** Merayakan keberagaman dan menghargai kontribusi setiap individu.

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau jurnal online tentang sosiologi dan antropologi yang relevan dengan diferensiasi sosial dan budaya.
- **Forum Diskusi Daring (Google Classroom):** Digunakan untuk memperluas diskusi di luar jam pelajaran, berbagi sumber, dan mengunggah pertanyaan.
- **Penilaian Daring (Google Forms/Quizizz):** Untuk asesmen formatif atau sumatif berupa kuis singkat atau survei pemahaman.
- **Kahoot!/Quizizz:** Digunakan di awal atau akhir pembelajaran untuk membangkitkan semangat (Joyful Learning) dan menguji pemahaman awal/akhir secara interaktif.
- **Mentimeter:** Untuk mengumpulkan ide-ide atau opini peserta didik secara anonim dan interaktif di awal atau di tengah pembelajaran.
- **Canva/PosterMyWall:** Untuk membuat infografis/poster digital (proyek mini).
- **YouTube:** Untuk menonton video dokumenter, berita, atau materi edukasi tentang diferensiasi sosial dan budaya.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: MENGENALI KONSEP DIFERENSIASI SOSIAL (MINDFUL LEARNING)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dan Pengkondisian Kelas:** Guru menyapa peserta didik, memeriksa kehadiran, dan memastikan kesiapan fisik dan mental peserta didik. (Mindful Learning)
- **Ice Breaking (Mindful & Joyful Learning):** Guru menampilkan beberapa gambar/video singkat yang menunjukkan perbedaan-perbedaan di masyarakat (misal:

pakaian adat, hobi unik, profesi beragam). Peserta didik diminta untuk menyebutkan apa yang mereka lihat dan rasakan dari gambar/video tersebut. Guru bisa memancing dengan pertanyaan: "Apa yang membuat kita berbeda satu sama lain? Apakah perbedaan itu selalu menyebabkan masalah?"

- **Apersepsi (Mindful Learning):** Mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi. "Dalam kehidupan sehari-hari, kita melihat banyak perbedaan. Mulai dari ciri fisik, hobi, sampai profesi orang tua kita. Hari ini kita akan belajar lebih dalam tentang perbedaan ini dalam kacamata sosiologi, yang disebut diferensiasi sosial. Mengapa penting kita memahami ini?"
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. "Setelah pembelajaran ini, kalian diharapkan bisa menjelaskan apa itu diferensiasi sosial dan memberikan contohnya dari lingkungan sekitar."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Differentiation by Content):

- Guru menayangkan video singkat atau infografis tentang "Diferensiasi Sosial: Apa dan Mengapa Penting?" (Visual/Auditori).
- Guru menjelaskan konsep diferensiasi sosial dengan analogi yang mudah dipahami (misal: puzzle dengan bentuk berbeda tapi saling melengkapi) dan memberikan kesempatan tanya jawab.
- Peserta didik yang sudah memiliki pemahaman awal dapat membaca artikel lanjutan secara mandiri di perpustakaan digital atau mencari contoh kasus kompleks. Peserta didik yang masih kesulitan akan diberikan penjelasan tambahan atau contoh yang lebih sederhana oleh guru.

Mengaplikasi (Differentiation by Process & Product):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (4-5 orang) secara heterogen.
- Setiap kelompok diberikan studi kasus singkat atau potongan berita/gambar yang menunjukkan fenomena perbedaan di masyarakat (misal: kelompok hobi, perbedaan status sosial, perbedaan etnis di suatu wilayah).
- **Tugas Kelompok:** Diskusikan dalam kelompok:
 1. Identifikasi perbedaan apa saja yang tampak dalam kasus tersebut.
 2. Menurut kalian, apakah ini termasuk diferensiasi sosial? Mengapa?
 3. Berikan 3 contoh diferensiasi sosial lain yang kalian temukan di lingkungan sekolah atau tempat tinggal.
- Guru berkeliling, membimbing diskusi, dan memberikan dukungan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.
- Hasil diskusi dipresentasikan secara singkat oleh perwakilan kelompok.

Merefleksi (Meaningful Learning):

- Setelah presentasi, guru memfasilitasi diskusi kelas: "Apa yang kalian rasakan saat melihat banyak perbedaan di sekitar kita? Apakah perbedaan itu selalu memisahkan kita?"
- Guru memberikan penguatan bahwa diferensiasi adalah keniscayaan dan bukan selalu penyebab konflik, melainkan fondasi keberagaman.
- Peserta didik diminta menuliskan satu kalimat refleksi di kertas kecil tentang "Satu hal baru yang saya pahami tentang perbedaan hari ini."

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi peserta didik dan memberikan umpan balik umum terkait pemahaman konsep diferensiasi sosial. (Meaningful Learning)
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, guru merangkum poin-poin penting tentang diferensiasi sosial. (Meaningful Learning)
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan pengantar singkat materi untuk pertemuan selanjutnya (bentuk-bentuk diferensiasi sosial) dan memberikan tugas pengamatan singkat tentang bentuk-bentuk perbedaan yang mereka lihat di jalan pulang atau di rumah. (Joyful Learning - dengan "misi rahasia" pengamatan)

PERTEMUAN 2: MEMAHAMI BENTUK-BENTUK DIFERENSIASI SOSIAL (MEANINGFUL LEARNING)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dan Pengondisian Kelas:** Guru menyapa, memeriksa kehadiran.
- **Review Singkat (Mindful Learning):** Guru meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil pengamatan mereka dari tugas rumah mengenai perbedaan yang mereka lihat.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** "Dari pengamatan kalian, ternyata perbedaan itu bermacam-macam, ya. Ada yang beda jenis kelamin, beda pekerjaan, beda hobi. Hari ini kita akan mengelompokkan perbedaan-perbedaan itu ke dalam bentuk-bentuk diferensiasi sosial."
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Differentiation by Content):

- Guru menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial (ciri fisik/ras, ciri sosial/profesi-jenis kelamin, ciri budaya/etnis-agama) menggunakan ilustrasi atau contoh konkret dari buku teks IPS Kelas X (hlm. 147-152). Guru bisa menggunakan visualisasi atau diagram.
- Guru bisa menggunakan metode Jigsaw: Setiap kelompok fokus pada satu jenis diferensiasi, kemudian ahli dari tiap kelompok berbagi dengan kelompok lain.

Mengaplikasi (Differentiation by Process & Product):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok baru. Setiap kelompok diberikan 3-4 studi kasus yang berbeda, masing-masing menggambarkan satu atau lebih bentuk diferensiasi sosial.
- **Tugas Kelompok:** Untuk setiap studi kasus, identifikasi:
 1. Bentuk diferensiasi sosial apa yang terjadi? (Fisik, Sosial, atau Budaya?)
 2. Jelaskan mengapa kalian mengklasifikasikannya demikian.
 3. Bagaimana implikasi (dampak/konsekuensi) dari diferensiasi ini terhadap individu atau kelompok dalam kasus tersebut? (Positif atau Negatif?)
- Kelompok menyiapkan presentasi singkat dan menarik (bisa menggunakan mind map

atau poin-poin di kertas flipchart).

- Presentasi kelompok diikuti sesi tanya jawab antar kelompok.

Merefleksi (Meaningful Learning):

- Guru memfasilitasi diskusi tentang bagaimana pemahaman bentuk-bentuk diferensiasi membantu kita memahami dinamika masyarakat.
- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan di buku catatan mereka: "Bagaimana pemahaman tentang bentuk-bentuk diferensiasi ini mengubah caramu memandang perbedaan di sekitarku?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas analisis kelompok dan umpan balik terkait kemampuan mengklasifikasi dan menganalisis implikasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, guru menyimpulkan jenis-jenis diferensiasi dan implikasinya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan fokus pada diferensiasi budaya dan masyarakat multikultural. Peserta didik diminta mencari contoh-contoh kebudayaan daerah yang ada di Indonesia.

PERTEMUAN 3: MENJELAJAHI DIFERENSIASI BUDAYA DAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL (JOYFUL LEARNING)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dan Pengondisian Kelas.**
- **Ice Breaking (Joyful Learning):** Guru memutar cuplikan musik dari berbagai daerah di Indonesia atau menampilkan gambar festival budaya. Peserta didik diminta menebak asal daerah atau jenis budayanya.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** "Indonesia itu sangat kaya akan budaya, ya. Hari ini kita akan fokus membahas bagaimana perbedaan budaya ini membentuk masyarakat kita yang multikultural. Apa keuntungan dan tantangan dari keberagaman budaya ini?"
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Differentiation by Content):

- Guru memaparkan materi tentang diferensiasi budaya dan konsep masyarakat multikultural menggunakan contoh-contoh nyata dari Indonesia (buku IPS Kelas X, hlm. 153-157).
- Peserta didik diberikan kebebasan untuk membaca materi dari buku teks, artikel online, atau menonton video pendek tentang keberagaman budaya Indonesia.

Mengaplikasi (Differentiation by Process & Product - Project-Based Learning):

- Peserta didik bekerja secara individu atau berpasangan (sesuai minat dan kemampuan) untuk membuat proyek mini: **Infografis atau Poster Digital** bertema "Indahnya Keberagaman Budaya Indonesia" atau "Masyarakat Multikultural, Kekuatan Bangsa."

Panduan Proyek:

- Meliputi definisi diferensiasi budaya/masyarakat multikultural.
- Menampilkan minimal 5 contoh kekayaan budaya Indonesia (misal: tarian, rumah adat, makanan, bahasa, upacara adat).
- Menjelaskan pentingnya menghargai keberagaman budaya.
- Menggunakan tools digital seperti Canva, PosterMyWall, atau sejenisnya.
- Guru memfasilitasi akses ke komputer/gawai dan internet, serta memberikan bimbingan teknis jika diperlukan.

Merefleksi (Joyful & Meaningful Learning):

- Selama proses pengerjaan, guru mendorong peserta didik untuk berbagi ide dan saling memberikan masukan positif.
- Guru memutar musik tradisional Indonesia secara lembut di latar belakang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan.
- Peserta didik diminta mengisi "Exit Ticket" singkat: "Satu hal yang paling saya sukai dari budaya Indonesia adalah... karena..."

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas kreativitas dan usaha peserta didik dalam membuat infografis/poster. Guru bisa memilih beberapa karya yang menarik untuk dipajang atau dibagikan di kelas.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, guru menyimpulkan betapa pentingnya menjaga dan menghargai keberagaman budaya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan bahwa pertemuan terakhir akan berfokus pada analisis masalah dan solusi terkait diferensiasi.

PERTEMUAN 4: ANALISIS DAN SOLUSI ISU TERKAIT DIFERENSIASI (MINDFUL & MEANINGFUL LEARNING)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dan Pengondisian Kelas.**
- **Review Singkat (Mindful Learning):** Guru menampilkan beberapa infografis/poster hasil karya peserta didik dari pertemuan sebelumnya dan mengajak peserta didik mengomentari "pesan" apa yang mereka dapatkan dari karya-karya tersebut.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** "Kita sudah tahu betapa beragamnya masyarakat kita. Tapi, pernahkah kalian berpikir, apa yang terjadi jika perbedaan itu justru menimbulkan masalah? Bagaimana caranya agar perbedaan bisa tetap menjadi kekuatan?"
- **Penyampaian Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami (Differentiation by Content):

- Guru menyajikan beberapa studi kasus atau berita singkat tentang potensi konflik dan harmoni yang muncul akibat diferensiasi sosial dan budaya (misalnya, konflik antar etnis, diskriminasi, namun juga contoh-contoh integrasi yang sukses).
- Guru menjelaskan konsep integrasi sosial dan toleransi sebagai respons terhadap

diferensiasi.

Mengaplikasi (Differentiation by Process & Product - Problem-Based Learning):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan satu skenario kasus hipotetis (atau kasus nyata yang disederhanakan) yang menggambarkan situasi konflik atau ketidaknyamanan akibat diferensiasi di lingkungan sekolah atau masyarakat. Contoh:
 - ❑ Kasus A: Perbedaan preferensi musik yang menyebabkan ketegangan di kantin sekolah.
 - ❑ Kasus B: Stereotip terhadap suku tertentu yang menimbulkan kesalahpahaman.
 - ❑ Kasus C: Kesulitan beradaptasi siswa baru dari daerah lain karena perbedaan budaya.

Tugas Kelompok (Simulasi Diskusi Panel):

1. Identifikasi akar masalah dari konflik/ketidaknyamanan tersebut.
 2. Jelaskan bentuk diferensiasi apa yang berperan dalam kasus ini.
 3. Rumuskan minimal 3 alternatif solusi konkret dan implementatif untuk mengatasi masalah tersebut dan mempromosikan toleransi/integrasi.
 4. Siapkan presentasi singkat (seperti diskusi panel) untuk menyampaikan hasil analisis dan solusi kelompok.
- Guru berperan sebagai fasilitator, membimbing kelompok dalam merumuskan solusi yang realistis dan bertanggung jawab.

Merefleksi (Meaningful Learning):

- Setelah presentasi, guru memfasilitasi diskusi kelas tentang pentingnya peran setiap individu dalam menjaga harmoni di tengah keberagaman.
- Peserta didik diminta menuliskan "Satu komitmen pribadi yang akan saya lakukan untuk menghargai perbedaan di lingkunganku."

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap kemampuan analisis, penalaran kritis, dan solusi yang diusulkan oleh peserta didik. Apresiasi diberikan untuk ide-ide kreatif dan tanggung jawab yang ditunjukkan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Bersama peserta didik, guru menyimpulkan keseluruhan materi tentang diferensiasi sosial dan budaya, menekankan bahwa perbedaan adalah kekuatan jika dikelola dengan baik.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan gambaran singkat materi bab berikutnya atau tugas mandiri untuk mendalami isu-isu sosial lainnya. Peserta didik dapat memberikan masukan mengenai topik yang ingin didalami lebih lanjut. (Meaningful & Joyful Learning - karena melibatkan partisipasi siswa dalam perencanaan)

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan gaya belajar peserta didik terhadap konsep diferensiasi sosial.
- **Format Asesmen:**
 - **Survei Singkat (Google Forms/Tertulis):**

1. "Apa yang kalian pahami tentang 'perbedaan' dalam masyarakat?" (Pengetahuan Awal)
 2. "Sebutkan 3 contoh perbedaan yang paling sering kalian temui di sekolah atau di rumah!" (Pengetahuan Awal, Relevansi)
 3. "Topik apa tentang perbedaan di masyarakat yang paling membuat kalian penasaran?" (Minat)
 4. "Bagaimana cara belajar yang paling kalian sukai (membaca buku, menonton video, diskusi kelompok, membuat proyek, dll)?" (Gaya Belajar)
- **Ice Breaking interaktif (Kahoot!/Mentimeter):** Pertanyaan singkat tentang konsep "perbedaan" atau "keberagaman" untuk memancing diskusi awal dan melihat pemahaman umum.

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan strategi pengajaran.
- **Format Asesmen:**
 - **Observasi Partisipasi Diskusi Kelompok:** Guru mengamati keaktifan setiap peserta didik dalam diskusi kelompok, kemampuan mengemukakan pendapat, dan kolaborasi. (Penilaian: Skala rubrik 1-4)
 - **Umpan Balik Lisan/Tertulis Singkat:** Guru berkeliling saat kerja kelompok, mengajukan pertanyaan pancingan, dan memberikan umpan balik langsung.
 - **Jurnal Refleksi Singkat (Pertemuan 1 & 2):** Peserta didik menuliskan satu kalimat/paragraf refleksi tentang pemahaman baru atau tantangan yang dihadapi. (Tertulis)
 - **Presentasi Kelompok (Pertemuan 1 & 2):** Penilaian terhadap kejelasan penyampaian, ketepatan analisis, dan kekompakan kelompok. (Penilaian: Rubrik)
 - **Peer Assessment/Self Assessment (Pertemuan 3 - Proyek):** Peserta didik menilai karya temannya atau karyanya sendiri berdasarkan kriteria yang diberikan (misal: kreativitas, kelengkapan informasi, relevansi).

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan setelah rangkaian pembelajaran.

Format Asesmen:

- **Penilaian Proyek (Infografis/Poster Digital - Pertemuan 3):**
 - **Tugas:** Membuat infografis atau poster digital yang menjelaskan konsep diferensiasi budaya dan masyarakat multikultural, serta menampilkan contoh-contoh keberagaman budaya di Indonesia.
 - **Rubrik Penilaian:**
 - **Aspek 1: Pemahaman Konsep (40%)**
 - ☐ Sangat Baik (4): Definisi jelas, akurat, dan komprehensif. Menunjukkan pemahaman mendalam tentang diferensiasi budaya dan masyarakat multikultural.
 - ☐ Baik (3): Definisi cukup jelas dan akurat, namun kurang komprehensif. Menunjukkan pemahaman yang memadai.

- ❑ Cukup (2): Definisi kurang jelas atau kurang akurat. Memerlukan perbaikan.
 - ❑ Kurang (1): Tidak memahami konsep.
- **Aspek 2: Relevansi dan Contoh (30%)**
 - ❑ Sangat Baik (4): Contoh-contoh yang diberikan sangat relevan, beragam (minimal 5), dan memperkaya pemahaman.
 - ❑ Baik (3): Contoh-contoh cukup relevan (minimal 3), namun kurang beragam.
 - ❑ Cukup (2): Contoh-contoh kurang relevan atau jumlahnya kurang dari 3.
 - ❑ Kurang (1): Tidak ada contoh atau tidak relevan.
- **Aspek 3: Kreativitas dan Estetika (20%)**
 - ❑ Sangat Baik (4): Desain sangat menarik, informatif, dan mudah dipahami. Penggunaan tools digital sangat efektif.
 - ❑ Baik (3): Desain menarik dan informatif, namun ada sedikit kekurangan. Penggunaan tools digital efektif.
 - ❑ Cukup (2): Desain kurang menarik atau kurang informatif. Penggunaan tools digital terbatas.
 - ❑ Kurang (1): Desain tidak menarik dan tidak informatif.
- **Aspek 4: Sikap Penghargaan Keberagaman (10%)**
 - ❑ Sangat Baik (4): Pesan yang disampaikan secara eksplisit dan implisit menunjukkan sikap penghargaan yang tinggi terhadap keberagaman.
 - ❑ Baik (3): Pesan menunjukkan sikap penghargaan, namun kurang eksplisit.
 - ❑ Cukup (2): Pesan kurang menunjukkan sikap penghargaan.
 - ❑ Kurang (1): Pesan tidak menunjukkan sikap penghargaan.
- **Tes Tertulis (Esai/Studi Kasus - Pertemuan 4):**
 - **Tugas:** Analisis kasus dan rumuskan solusi.
 - **Pertanyaan Contoh:**
 1. "Bacalah studi kasus berikut: Di sebuah daerah, terjadi kesalahpahaman antara kelompok pendatang dan penduduk asli terkait adat istiadat dalam perayaan hari besar. Identifikasi bentuk diferensiasi apa yang melatarbelakangi kasus ini. Jelaskan mengapa hal itu bisa terjadi dan rumuskan 3 langkah konkret yang dapat dilakukan oleh masyarakat setempat untuk mengatasi kesalahpahaman tersebut dan membangun integrasi sosial."
 2. "Mengapa toleransi dan empati menjadi sangat penting dalam masyarakat yang multikultural seperti Indonesia? Berikan contoh nyata bagaimana kedua sikap tersebut dapat mencegah konflik yang timbul akibat diferensiasi sosial dan budaya."
- **Rubrik Penilaian:**
 - **Aspek 1: Identifikasi dan Analisis Masalah (40%)**
 - ❑ Sangat Baik (4): Mampu mengidentifikasi bentuk diferensiasi dengan tepat, menjelaskan akar masalah secara komprehensif.
 - ❑ Baik (3): Mampu mengidentifikasi bentuk diferensiasi, menjelaskan akar masalah cukup baik.
 - ❑ Cukup (2): Identifikasi kurang tepat atau penjelasan akar masalah kurang.

☐ Kurang (1): Tidak mampu mengidentifikasi atau menjelaskan masalah.

■ **Aspek 2: Perumusan Solusi (40%)**

☐ Sangat Baik (4): Merumuskan solusi yang konkret, realistis, inovatif, dan relevan dengan konteks kasus.

☐ Baik (3): Merumuskan solusi yang cukup konkret dan realistis, namun kurang inovatif.

☐ Cukup (2): Solusi kurang konkret atau kurang realistis.

☐ Kurang (1): Tidak mampu merumuskan solusi.

■ **Aspek 3: Argumentasi dan Bahasa (20%)**

☐ Sangat Baik (4): Argumentasi logis, bahasa jelas, koheren, dan menggunakan istilah sosiologi dengan tepat.

☐ Baik (3): Argumentasi cukup logis, bahasa jelas, namun ada beberapa kekeliruan kecil.

☐ Cukup (2): Argumentasi kurang logis, bahasa kurang jelas.

☐ Kurang (1): Argumentasi tidak jelas dan bahasa sulit dipahami.